

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia industri yang maju saat ini, perusahaan didorong untuk berkembang dalam meningkatkan kinerja perusahaannya agar memiliki daya saing yang kuat. Dunia industri saat ini membuat banyaknya pelaku-pelaku industri disegala bidang baik industri barang, jasa maupun manufaktur untuk bisa bersaing di bidangnya masing-masing, sehingga persaingan di dunia industri saat ini semakin ketat. perkembangan dunia industri menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan bersaing. Daya saing suatu perusahaan dapat diukur dengan produktivitas perusahaan tersebut. Salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh perusahaan adalah untuk melakukan upaya peningkatan produktivitas pada tingkat perusahaan. Inti kegiatan dalam dunia industri suatu organisasi perusahaan perlu mengetahui pada tingkat produktivitas mana perusahaan itu beroperasi, agar dapat membandingkan dengan produktivitas standar yang ditetapkan manajemen. Oleh karena itu pentingnya pengukuran produktivitas perusahaan agar bisa melihat sudah sejauh mana kinerja sebuah perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan yang lain.

Perindustrian sangat erat sekali dengan persaingan bisnis. Dalam persaingan ini perusahaan berupaya untuk tetap konsisten menghasilkan produk yang berkualitas, mengembangkan usaha dan memberikan pelayanan secara prima kepada seluruh konsumen. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk melakukan perbaikan - perbaikan di berbagai sektor agar dapat menghasilkan keuntungan yang dapat menunjang perkembangan perusahaan. Perusahaan juga perlu merencanakan dan mengembangkan strategi dalam memperbaiki kinerjanya yang lebih efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya. Persaingan pada sektor industri tidak hanya diukur dari produknya saja. akan tetapi, harus juga diukur dari tingkat produktivitasnya yang tinggi. Produktivitas merupakan salah satu alternatif untuk mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan dan merupakan salah satu cara yang sangat tepat dalam menilai efisiensi pemakaian sejumlah *input* dalam menghasilkan *output* tertentu. Produktivitas adalah perbandingan antara totalitas pengeluaran

pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut. Produktivitas juga diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya atau bisa diartikan suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masuk atau *output, input* (Mubin & Zainuri, 2012).

Peningkatan produktivitas suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, namun juga ditunjang oleh faktor-faktor penting lainnya seperti sumber daya manusia, mesin, dan proses produksinya (Kurniawan et al., 2017). Produktivitas merupakan salah satu *indicator* penentu bagi perusahaan untuk dapat terus membuktikan eksistensinya ditengah persaingan dengan perusahaan kompetitor (Kusumanto, 2016). Untuk mengetahui nilai produktivitas sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengukur produktivitas tersebut. Menurut (Sukaria, 2010) dalam kutipannya mengatakan bahwa Pengukuran adalah sebuah langkah awal yang bersifat normatif dalam suatu perencanaan baik untuk tujuan perbaikan atau peningkatan maupun tujuan pengembangan. Jika seorang manajer mengingatkan seluruh karyawannya untuk terus memperbaiki dan meningkatkan produktivitas maka perintah ini tidak mempunyai makna apabila tidak dijelaskan berapa tingkat produktivitas yang saat ini telah dicapai oleh masing-masing unit kerja dan bagaimana penilaian manajemen terhadap capaian produktivitas tersebut.

Produktivitas adalah rasio antara *output* dengan *input*. *Output* berupa penerimaan (*revenues*) sedangkan *input* berupa sumber daya produksi. Sumber daya produksi dapat terdiri dari peralatan kerja, tenaga kerja, energi dan biaya produksi. Penerimaan dapat berupa produk yang dihasilkan. Peningkatan produktivitas dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya produksi secara maksimal. Tingkat produktivitas rendah diakibatkan adanya peningkatan biaya produksi sehubungan dengan adanya kendala-kendala yang dijumpai perusahaan seperti keterlambatan bahan baku, masalah dalam mesin, dan kurangnya sumber daya manusia. Tingkat produktivitas yang rendah dan tidak stabil menjadi permasalahan PT Megayaku Kemasan Perdana yang merupakan objek pada penelitian ini.

PT Megayaku Kemasan Perdana adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi jeriken. Persaingan di dunia industri yang semakin ketat membuat perusahaan harus semakin meningkatkan kinerjanya untuk tetap bisa bersaing di dunia industri. Namun adanya beberapa permasalahan di PT Megayaku Kemasan Perdana membuat perusahaan sulit untuk bersaing dengan perusahaan yang lain. Dilihat dari hasil produksi selama tahun 2018-2019 jumlah produksi jeriken tidak stabil, hal itu disebabkan beberapa faktor *eksternal* ataupun *internal* yang membuat tidak stabilnya hasil produksi ditahun 2018-2019. Berikut data hasil produksi dan efisiensi pemakaian bahan baku selama tahun 2019:

**Tabel 1.1** Data Hasil Produksi dan Efisiensi pemakaian Bahan Baku selama tahun 2018-2019

Bulan	Total Produksi	Bulan	Total Produksi	Pencapaian Target Produksi Per Bulan	Efisiensi Pemakaian Bahan Baku
Jan-18	32667	Jan-19	33,864 pcs	85%	95,00%
Feb-18	30339	Feb-19	34,521 pcs	85%	97,00%
Mar-18	42872	Mar-19	44,711 pcs	85%	98,00%
Apr-18	40670	Apr-19	44,914 pcs	85%	95,00%
May-18	38560	May-19	31,650 pcs	85%	99,00%
Jun-18	32980	Jun-19	34,527 pcs	85%	93,00%
Jul-18	34990	Jul-19	40,794 pcs	85%	94,00%
Aug-18	38090	Aug-19	44,145 pcs	85%	95,00%
Sep-18	42219	Sep-19	40,331 pcs	85%	99,00%
Oct-18	39228	Oct-19	42,344 pcs	85%	97,00%
Nov-18	35810	Nov-19	33,049 pcs	85%	98,00%
Dec-18	37381	Dec-19	32,078 pcs	85%	97,00%

Sumber: PT Megayaku Kemasan Perdana

Selama ini PT Megayaku Kemasan Perdana tidak pernah melakukan perhitungan produktivitas. Perusahaan hanya melihat dari hasil *output* yang dihasilkan saja, maka dari itu penulis mencoba mengukur produktivitas PT Megayaku Kemasan Perdana, sebagai tolak ukurnya penulis menggunakan data yang sudah diuraikan di atas. Metode yang akan digunakan oleh penulis dalam melakukan perhitungan produktivitas adalah metode Marvin E. Mundel. Marvin E. Mundel mendefinisikan produktivitas sebagai rasio antara nilai barang hasil produksi dan biaya produksi yang dibandingkan dengan rasio serupa untuk periode basis (Siahaya, 2017). Metode ini digunakan sebagai pengukuran tingkat produktivitas perusahaan dengan menitikberatkan biaya produksi sebagai *input* dan

produk yang dihasilkan sebagai *output*. Dari hasil analisis produktivitas dapat disusun strategi yang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana menghitung produktivitas parsial dan total dengan metode Marvin E Mundel di PT Megayaku Kemasan Perdana?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas di PT Megayaku Kemasan Perdana?
3. Bagaimana upaya meningkatkan produktivitas di PT Megayaku Kemasan Perdana?

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai produktivitas parsial dan total
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengukuran produktivitas di PT Megayaku Kemasan Perdana.
3. Untuk meningkatkan produktivitas PT Megayaku Kemasan Perdana.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menerapkan ilmunya yang sudah di pelajari di perkuliahan dan di harapkan mampu untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuannya di dunia industri secara nyata dan mampu membuat solusi dari permasalahan yang ada di dunia industri secara nyata. Selain itu mahasiswa di harapkan bisa mengembangkan ilmu yang telah didapatkan sehingga mampu menghadapi permasalahan di dunia industri.

## 2. Bagi Program Studi

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan perbandingan untuk pengerjaan tugas akhir mahasiswa jurusan Teknik industri.

## 3. Bagi Perusahaan

Membantu Perusahaan untuk memperoleh manfaat agar dapat meningkatkan hasil produksi yang sehingga fokus utama atas target dan tujuan perusahaan dapat terlaksana.

## 1.6. Batasan Masalah dan Asumsi

### 1.5.1. Batasan Masalah

Untuk memperjelas dan memfokuskan penelitian ini untuk lebih terarah sehingga mudah dipahami, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pengukuran produktivitas selama satu tahun yaitu tahun 2019.
2. Produktivitas yang diukur adalah produktivitas total dan parsial.

### 1.5.2. Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan produksi berjalan normal sesuai prosedur perusahaan.
2. Semua karyawannya di anggap sudah menguasai pekerjaannya masing-masing
3. Kondisi perusahaan tidak berubah selama penelitian berlanjut.